ABSTRAK

Rabiatul Liani. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Antara Penggunaan Strategi The Learning Cell Dan Strategi Think Pair Share Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Dr. Ani Cahyadi, S.Ag, M.Pd. dan Syarifah Salmah, M.Pd.I.

Kata Kunci, Strategi *The Learning Cell* dan Strategi *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pandangan bahwa pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin lebih sering menggunakan metode ceramah. Para siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa menjadi kurang aktif dan merasa bosan, setelah itu mereka diberi tugas dan mengerjakan. Padahal pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini diarahkan untuk siswa untuk mencari tahu dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan kewarganegaraan antara siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi *the learning cell* dan strategi *think pair share* dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan strategi *the learning cell* dan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi *think pair share*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MIN 4 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2016/2017. Kelas V A sebagai kelas eksperimen I (menggunakan strategi *the learning cell*) dan kelas V B sebagai kelas eksperimen II (menggunakan strategi *think pair share*). Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi *the learning cell* meningkat 16,98 dari nilai rata-rata *pretest* 69,68 menjadi 86,66 nilai rata-rata *posttest* hasil belajar tersebut berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi *think pair share* meningkat 9 dari nilai rata-rata *pretest* 70,33 menjadi 79,33 nilai rata-rata *posttest* hasil belajar tersebut berada pada kualifikasi baik. Kemudian data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan didapat t_{hitung} = 1,48, sedangkan t_{tabel} = 2,05 pada taraf signifikasi α = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 28. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen I (*the learning cell*) dengan kelas eksperimen II (*think pair share*).